

# ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI (Studi Kasus UNIMED)

Oleh:

**Suci Rahmawati<sup>1</sup>**

**Mohonia Sabarito Sitohang<sup>2</sup>**

**Abraham Pranata Sijinjak<sup>3</sup>**

**Nurul Hafiza Ainanur<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli  
Serdang, Sumatera Utara (2021).

Korespondensi Penulis: [sucirahmawati@unimed.ac.id](mailto:sucirahmawati@unimed.ac.id)

**Abstract.** *The various ways or methods used and needed by individuals to retrieve and understand the information obtained are called learning styles. The purpose of this article is to find out what learning styles students have, this is in order to provide opportunities for them to experience learning that fits their learning style. The research method applied is descriptive research. The results obtained show that the visual learning style is 19 people (64%), audio 1 person (3%), kinesthetic no, visual-audio 7 people (23%) and visual-kinesthetic 3 people (10%). This research shows that learning styles are not only one of the three learning styles, but can also be combined with all three learning styles. Based on what we have obtained, we can conclude that every learner wherever they are must have a different learning style from the others.*

**Keywords:** *Learning Styles, Education, Learners.*

**Abstrak.** Adanya bermacam-macam versi atau metode yang digunakan dan dipentingkan individu untuk mengambil dan memahami informasi yang diperoleh ini disebut dengan gaya belajar. Tujuan dibuatnya artikel ini untuk mengetahui apa saja

# **ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

gaya belajar yang dimiliki mahasiswa, hal ini supaya memberikan kesempatan pada mereka untuk merasakan pembelajaran yang pas dengan gaya belajarnya. Metode penelitian yang diterapkan ialah penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh memberitahukan bahwa gaya belajar visual sejumlah 19 orang (64%), audio 1 orang (3%), kinestetik tidak ada, visual-audio 7 orang (23%) dan visual-kinestetik 3 orang (10%). Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar tidak hanya salah satu ketiga gaya belajar tersebut, namun bisa juga dikombinasikan dengan ketiga gaya belajar tersebut. Berdasarkan dari apa yang telah kami peroleh, kami bisa mengambil kesimpulan ternyata setiap peserta didik dimanapun berada pasti gaya belajar yang dimiliki berbeda dari yang lainnya.

**Kata kunci:** Gaya Belajar, Pendidikan, Peserta Didik.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan ialah perlakuan secara sadar dan terencana demi terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kerohanian, penguasaan diri, karakter, intelektual, perbuatan baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan orang lain (Depdiknas, 2003). Pendidikan sangat penting untuk kehidupan suatu bangsa, tidak adanya suatu pendidikan maka bangsa tersebut akan ketinggalan dari negara lain. Pendidikan adalah cara yang terbaik untuk mengatasi ketertinggalan ilmu pengetahuan yang ada di Indonesia dari negara maju (Taiyeb & Mukhlisa, 2015).

Dengan adanya kemajuan atau kemunduran di dalam pendidikan pada dasarnya bisa kita lihat dari perubahan perilaku dan karakter atau bahkan prestasi yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran (Juniarti et al., 2015). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal berasal dalam individu peserta didik itu sendiri seperti, kemampuan, bakat, kegemaran, dorongan, kebugaran jasmani, serta cara belajar (Taiyeb & Mukhlisa, 2015). Sedangkan, aspek eksternal asalnya dari luar diri peserta didik tersebut contohnya, lingkungan sekitarnya, dorongan orang tua, pengaplikasian materi pada media pembelajaran dari guru, dan adanya strategi dalam belajar yang dibuat (Prabawati, 2021).

Di setiap peserta didik mempunyai kecondongan gaya belajar yang bervariasi, seperti gaya belajar visual, auditori, kinestetik, visual-kinestetik, visual-auditori, dan auditori-kinestetik. Gaya belajar pada peserta didik bisa diketahui dengan otomatis, yang pastinya sesuai dan cocok, dengan begitu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Ningsih et al., 2022).

Adanya bermacam-macam metode yang dipakai dan digunakan individu untuk mengetahui dan memahami suatu pengetahuan yang didapat disebut dengan gaya belajar. Pada mulanya, gaya belajar ialah metode yang unggul untuk dapat menerapkan penggunaan informasi yang khusus dengan benar. Semua orang dapat memegang gaya belajar yang bervariasi atau bahkan berkombinasi, akibatnya bisa membuat gaya belajar yang sesuai supaya prestasi belajar terpenuhi dengan baik (Simbolon & Harahap, 2022). Hal ini juga disampaikan ternyata gaya belajar memiliki kaitan yang berrelevan dengan hasil pembelajaran peserta didik (Rahmadani et al., 2023).

Semua orang memiliki hak untuk belajar, akan tetapi proses pembelajaran pastinya memerlukan cara pengajaran yang berbeda agar informasi yang diperoleh sampai pada peserta didik dan dapat dipahami, itulah dasar dibuatnya pembelajaran yang bervariasi, agar dapat tahu gaya belajar apa yang sesuai dengan peserta didik. Bahkan pada tiap peserta didik punya gaya belajar yang lebih dari satu, dan hal itu bisa diakibatkan karena adanya situasi yang lagi dihadapi, atau tergantung pada situasi belajar (Maulidya, 2017).

Penelitian dibuat guna mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki setiap individu, hal ini guna memberikan kesempatan pada peserta didik untuk merasakan bentuk pengajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya. Akan tetapi, penelitian ini tetap memberikan informasi mengenai hasil cara belajar yang didapatkan oleh tiap peserta didik, supaya pembelajaran bisa dilakukan merata dengan memperhatikan gaya belajar yang ada pada peserta didik.

Penelitian ini juga didasari berdasarkan penelitian sebelumnya dengan tujuan memberikan tambahan informasi dengan mengumpulkan hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber artikel yang terpercaya keaslian dan kepenelitiannya serta membandingkan hasil penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

# ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah menjelaskan atau menjabarkan semua hasil kegiatan penelitian yang didapatkan (Banggo, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan *random sampling* atau bisa saja disebut mengambil beberapa sampel dari populasi yang digunakan secara ringkas untuk menentukan contoh dari sampel yang ada. Hal ini didasari oleh penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penelitian mereka menggunakan *random sampling* (Banggo, 2023). Sampel Penelitian yang digunakan ialah mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Mengumpulkan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Angket atau kuesioner salah satu cara mengumpulkan data dengan menyediakan beberapa pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden kemudian dijawab (Sugiyono, 2017).

Kuesioner gaya belajar yang disebarluaskan pada peserta didik berupa pertanyaan dengan jumlah 20 soal. Dalam proses memilih gaya belajar siswa seperti audio, visual dan kinestetik menggunakan instrument yang diadaptasikan dari penelitian sebelumnya (Chislett & Chapman, 2005). Digunakan analisis data deskriptif kualitatif. Syarat yang dipakai dalam pemilihan gaya belajar antara lain 1) untuk siswa yang punya gaya belajar visual, jika 20 pertanyaan yang diberikan dan siswa memilih jawaban A yang mengarah pada gaya belajar visual lebih dari 10 atau bahkan lebih banyak dari salah satu gaya belajar; 2) untuk siswa yang punya gaya belajar audio, jika 20 pertanyaan yang diberikan dan siswa memilih jawaban B yang mengarah pada gaya belajar auditori lebih dari 10 atau bahkan lebih banyak dari salah satu gaya belajar; 3) untuk siswa yang punya gaya belajar kinestetik, jika 20 pertanyaan yang diberikan dan siswa memilih jawaban B yang mengarah pada gaya belajar kinestetik lebih dari 10 atau bahkan lebih banyak dari salah satu gaya belajar (Banggo, 2023).

Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini (a) Reduksi data dengan cara mengumpulkan hasil angket dari 30 responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian kami; (b). Penyajian data dengan cara menghitung persentase jawaban responden dengan rumus (Sefti et al., 2023):

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Analisis Gaya Belajar Peserta Didik secara deskriptif

Berikut ini adalah hasil yang kami peroleh dari penyebaran kuesioner. Di mana gaya belajar yang biasanya dimiliki ialah Visual, Audio dan Kinestetik. Peserta didik yang memiliki gaya belajar diukur memakai angket/kuesioner gaya belajar yang disebarluaskan melalui link *Google Formulir*. Hasil penelitian berupa angket dengan jumlah sampel yang di dapat 30 peserta.

**Tabel 1. Hasil Gaya Belajar**

Gaya Belajar Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	%
Visual	19	64
Audio	1	3
Kinestetik	0	0
Visual dan Audio	7	23
Visual dan Kinestetik	3	10
Total	30	100

Berdasarkan pada data Tabel 1. Ditemukan gaya belajar yang tertinggi ialah visual sejumlah 19 orang (64%), untuk gaya belajar audio 1 orang (3%), untuk kinestetik tidak ada (0%), untuk visual dan audio 23 orang (23%), untuk visual dan kinestetik 3 orang (10%). Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa Jurusan Biologi cenderung menyukai gaya belajar visual.

Penelitian kami ternyata memperlihatkan sebuah data baru di mana gaya belajar visual sangat banyak dipilih oleh mahasiswa Jurusan Biologi sejumlah 64%, dan ternyata hasil yang di dapatkan ada kaitannya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan diperoleh dari penelitian mereka sejumlah 63,2% (Hanifah & Mulyaningrum, 2021). Lalu, hasil penelitian yang dilakukan terlebih dahulu memperoleh data bahwa gaya belajar secara visual 55% lebih besar

## **ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

diminati daripada gaya belajar secara auditori dan kinestetik (Rahmawati & Gumiandari, 2021). Kemudian, penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa hasil gaya belajar visual lebih besar 26% daripada gaya belajar audio 24% dan kinestetik 25% (Rahayu et al., 2022).

Gaya belajar visual adalah suatu gaya belajar yang khas karena menggunakan media pembelajaran seperti peta, grafik bahkan diagram. Biasanya gaya belajar visual ini lebih menonjol ke bentuk gambar.

Penelitian berikutnya kami memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa gaya belajar audio sangat sedikit dipilih oleh mahasiswa Jurusan Biologi sejumlah 3%, dan ternyata hasil yang sebelumnya ada erat kaitannya dengan penelitian yang terdahulu yang mengatakan bahwa hasil gaya belajar audio 24% dibandingkan gaya belajar visual 26% dan kinestetik 25% (Rahayu et al., 2022). Kegiatan yang dapat dilakukan di kelas antara lain penjelasan dari guru, penjelasan dari teman sekelas, dan penggunaan media pembelajaran seperti pembicara dalam hal gaya belajar auditori untuk membantu siswa dengan gaya belajar auditori dalam memahami isi. Pembelajaran menjadi lebih mudah melalui penjelasan guru dan teman, erta melalui media pembelajaran berupa pengeras suara yang dapat digunakan siswa untuk mendengarkan bunyi-bunyi (Maulidya, 2017).

Kinestetik adalah gaya belajar yang tidak dipilih sama sekali oleh mahasiswa Jurusan Biologi sejumlah 0%, dan ternyata hasil yang di dapat ada hubungannya dengan penelitian yang terdahulu yang mengatakan bahwa hasil gaya belajar kinestetik tidak ada yang memilih atau 0%, dibandingkan gaya belajar audio 26,67% dan visual 73,33% (Tanta, 2010). Gaya belajar kinestetik ini beraneka dengan gaya belajar secara auditori maupun visual karena gaya belajar kinestetik menggunakan gerakan dalam proses pembelajarannya.

Kemudian kami menemukan bahwa adanya dua gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa dan jumlah yang kami dapat pada Tabel 1. terdapat visual-audio 7 orang (23%) dan visual-kinestetik 3 orang (10%), hal ini juga telah disampaikan oleh hasil penelitian sebelumnya bahwa visual-audio 3 orang (6,9%) dan visual-kinestetik 6 orang (20%) (Ningsih et al., 2022).

Adanya perbedaan gaya belajar setiap mahasiwa ini terjadi karena perbedaan pola pikir yang berbeda-beda, sehingga tidak ada data yang akurat yang mengatakan

bahwa gaya belajar inilah yang paling banyak disukai di Indonesia karena setiap daerah itu tingkat persentase gaya belajarnya berbeda-beda.

Guru/dosen harus bisa menyiapkan materi yang ingin diajarkan dengan sebaik mungkin, supaya proses belajar mengajar mengambil tiga gaya belajar, baik itu auditori, visual, kinestetik atau kombinasi visual-audio dan visual-kinestetik. Seandainya cara penyampaian materi meliputi seluruh gaya belajar, sehingga dapat dipastikan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, mereka lebih mudah memahami materi yang sesuai dengan gaya belajarnya, dan tidak ada perbedaan gaya belajar (Maulidya, 2017).

Gaya belajar setiap peserta didik mempunyai nilai positif dan negatif yang berdampak pada dirinya dan orang disekitarnya. Kunci kesuksesan dalam belajar ada pada proses demi proses yang dihadapinya, serta kesadarannya terhadap potensi dan hasilnya. Sebagian besar peserta didik berkinerja buruk adalah mereka yang cara belajarnya tidak sesuai dengan gaya belajar mengajar guru/dosen (Lestari & Widda Djuhan, 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan di atas yang kami menarik kesimpulan bahwa ternyata setiap peserta didik dimanapun berada pasti memiliki gaya belajar yang berbeda. Terlihat dari beberapa penelitian terdahulu hingga penelitian terbaru yang kami lakukan ini. Namun, itu tidak menutup kemungkinan guru untuk menyerah begitu saja, namun mencari cara dalam mengatasi banyaknya perbedaan gaya belajar pada setiap peserta didik. Bagaimanapun, mereka adalah generasi penerus bangsa selanjutnya di tahun-tahun berikutnya.

### **Saran**

Saran yang bisa kami berikan ialah riset mengenai gaya belajar harus terus berlanjut. Hal ini karena pada dasarnya setiap peserta didik punya keunikannya masing-masing. Oleh sebab itu, butuhnya data yang banyak memberikan pengetahuan baru dan informasi baru bagi guru-guru yang ada di Indonesia ini.

# ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

## DAFTAR REFERENSI

- Banggo, Y. M. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 74–78. <https://doi.org/10.30659/jpbi.11.1.74-78>
- Chislett, & Chapman. (2005). VAK Learning Styles Self-Assessment Questionnaire. *Www.Businessballs.Com*, 1–5. [https://www.businessballs.com/freepdfmaterials/vak\\_learning\\_styles\\_questionnaire.pdf](https://www.businessballs.com/freepdfmaterials/vak_learning_styles_questionnaire.pdf)
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Biro Hukum dan Organisasi*.
- Hanifah, L. N., & Mulyaningrum, E. R. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di Sma Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 112–128. <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7970>
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2015). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1–11.
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 79–90. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>
- Maulidya, P. (2017). Gaya Belajar Siswa dan Implementasinya dalam Pembelajaran Tematik Integratif. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–12.
- Ningsih, D. U., Agustina, H., & Sulistiyowati, I. (2022). Gaya Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XII MIPA 6 di SMAN 7 Kota Kediri. *Seminar Nasional Sains, 2022*.
- Prabawati, M. (2021). *Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) SMA Negeri 1 Kalasan*. 15(1), 21–30.
- Rahayu, Y. S., Mujiyanto, J., Suwandi, S., & Fitriati, S. W. (2022). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Basic Reading Comprehension di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bale Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1175–1181.



- Rahmadani, F., Susanti, D., & Rosba, E. (2023). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21116–21121. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9852%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/9852/7989>
- Rahmawati, L., & Gumiandari, S. (2021). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 54–61. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>
- Sefti, F. N., Artharina, Fi. P., Listyarini, I., & Natalia, D. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 1 A di SDN Kalicari 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1926–1933. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6095/5097>
- Simbolon, P., & Harahap, H. S. (2022). Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas X SMA Negeri 1 Sei Kanan. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 13(2), 273–287. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10427>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8–16.
- Tanta. (2010). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(01), 7–21